BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Mardiyah, dkk (2021: 32) mengungkapkan bahwa “Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula”. Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tujuan dari pendidikan adalah menciptakan individu yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas untuk mencapai suatu cita-cita. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Kegiatan belajar mengajar tentunya tidak terlepas dalam dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar adalah interaksi dan hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik. Dalam proses pembelajaran tidak hanya diharapkan keberhasilan belajar pada peserta didik dan hasil belajar saja, akan tetapi juga dilihat dari kepribadian serta kemampuan yang diperlukan untuk membentuk pendidikan yang ideal. Salah satu kemampuan yang diharapkan mampu dikembangkan pada siswa sekolah dasar adalah kemampuan

membaca. Membaca merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting dikuasai agar dapat berkomunikasi secara optimal. Kemampuan membaca pula merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Apabila seorang anak tidak memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh sebab itu, anak harus belajar membaca untuk belajar.

Membaca merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan. Oleh sebab itu peserta didik harus memiliki kemampuan membaca. Irdawati, Yunidar dan Darmawan (2014: 4) mengatakan bahwa “Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang”. Dengan memiliki kemampuan membaca peserta didik diharapkan mampu untuk menguasai berbagai macam mata pelajaran. Hal ini akan sangat memengaruhi proses belajar siswa.

Membaca memegang peranan yang penting dalam dunia pendidikan, namun kenyataannya banyak siswa yang pasif dalam pembelajaran, terbukti dengan masih banyak siswa yang kurang memiliki kemampuan membaca. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dialami siswa ialah kesulitan dalam membaca. Penting bagi guru untuk mengubah cara pandang siswa terhadap membaca itu sendiri, dengan memperkenalkan terkait membaca dan manfaatnya serta bisa dengan menggunakan model pembelajaran, strategi pembelajaran atau media

pembelajaran yang menarik untuk merangsang minat membaca. salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Untuk itu peneliti mempersiapkan suatu media pembelajaran yang dapat digunakan selama proses pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam proses belajar membaca.

Hasan, dkk (2021: 28) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan peserta didik dapat memahami dan mengerti dengan materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil praobservasi yang dilakukan pada kelas III di SD Negeri 12 Tanjung Durian dengan 10 siswa, 5 siswa perempuan dan 3 siswa laki-laki. peneliti menemukan bahwa beberapa siswa masih sangat rendah dalam kemampuan membaca. Hal ini terlihat dari cara membaca siswa yang masih terbata-bata, siswa masih kurang dalam kemampuan mengeja, serta siswa kurang antusias selama proses pembelajaran. Aulia dan Mastroah (2019: 187) mengatakan bahwa Rendahnya kemampuan membaca disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, serta psikologis. Faktor fisiologis ini berkaitan dengan fungsi tubuh, faktor intelektual yang dengan kecerdasan, faktor lingkungan mencakup latar belakang pengalaman anak dan status sosial ekonomi

keluarga serta faktor psikologis yang berkaitan dengan aspek-aspek yang melibatkan proses kognitif, emosional, dan motivasional anak. Oleh karena itu. Oleh karena itu, perlu adanya cara yang tepat agar kelas menjadi lebih interaktif. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran *big book*.

Media pembelajaran *big book* merupakan buku bacaan yang memiliki gambar, tulisan dan ukuran yang besar. Sulistyawati dan Amelia (2020: 72) mengungkapkan bahwa media *big book* merupakan sebuah media yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, serta memiliki karakteristik khusus dalam segi bentuk gambar dan warna. Media pembelajaran *big book* merupakan buku bergambar yang dipilih untuk diperbesar dan memiliki kualitas khusus. Maka dapat diartikan bahwa media pembelajaran *big book* bisa melibatkan ketertarikan anak dengan cepat karena yang ada terlihat menarik, terdapat tulisan yang diulang-ulang, memuat kosakata yang direncanakan serta mempunyai alur. Penggunaan media pembelajaran *big book* sangatlah berpengaruh, selain ukurannya yang besar dan terdapat berbagai macam gambar yang berwarna, tulisannya pun sederhana yang akan lebih mudah dipahami anak dan membuat anak menjadi lebih fokus dalam membacanya. Melalui media ini maka kemampuan membaca anak akan terlatih.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran *Big*

Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SDN 12 Tanjung Durian Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Ajaran 2023/2024”.

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan permasalahan pada kemampuan membaca siswa kelas III SDN 12 Tanjung Durian yang masih rendah dengan penerapan media pembelajaran *big book*. Dipilihnya masalah tersebut karena peneliti ingin membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III SDN 12 Tanjung Durian yang masih rendah agar memperoleh nilai di atas standar nilai yang telah ditetapkan dan siswa dapat memperoleh pengalaman baru dalam belajar, yaitu menggunakan media pembelajaran *big book*.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III SD Negeri 12 Tanjung Durian?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca siswa dengan penggunaan media pembelajaran *big book* dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas III di SD Negeri 12 Tanjung Durian?

3. Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran *big book* dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas III di SD Negeri 12 Tanjung Durian?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III SD Negeri 12 Tanjung Durian.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca siswa kelas III SD Negeri 12 Tanjung Durian dengan penggunaan media pembelajaran *big book*.
3. Mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III SD Negeri 12 Tanjung Durian.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan wawasan ilmu pendidikan, memberikan informasi tentang kemampuan membaca siswa dengan menggunakan penerapan media pembelajaran *big book* pada siswa kelas III SD.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari hasil penelitian ini, yaitu:

a. Bagi Siswa

Siswa mendapatkan kesempatan dan pengalaman belajar yang baru dalam suasana yang menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan membacanya.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan penerapan media pembelajaran yang tepat. Sehingga mendorong guru agar dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, menarik serta menyenangkan.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas III SD. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik serta efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

d. Bagi Peneliti

Pada penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan dibidang pendidikan. Khususnya dalam mengembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, yaitu memberikan pengetahuan tentang penelitian dan dijadikan referensi di perpustakaan untuk penelitian selanjutnya.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah ialah teori yang digunakan peneliti untuk mengukur masalah dalam penelitian. Untuk lebih memperjelas ruang lingkup penelitian, oleh karena itu perlu digunakan batasan-batasan tentang penjelasan terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian.

Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran *Big Book*

Media pembelajaran *big book* adalah sebuah buku yang memiliki ukuran fisik yang besar dan tulisan serta gambar yang diperbesar, dengan pertimbangan untuk memudahkan keterbacaan siswa di kelas. Media pembelajaran *big book* tentu menarik bagi siswa kelas rendah, karena siswa akan senang membaca buku cerita yang banyak gambar, berwarna, dan tulisan yang besar. *Big book* akan membuat siswa paham dan mengerti apa yang disampaikan terhadap gambar ilustrasi, hingga dapat meningkatkan minat membaca siswa.

2. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca adalah kemampuan anak untuk mengenali huruf dan kata, kemudian menghubungkannya dengan bunyi, serta memahami makna dari tulisan yang dibaca yang diawali dengan kemampuan mendengarkan huruf dengan benar dan tepat.